

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau yang disebut dengan metode deskriptif kualitatif yang memiliki fokus penelitian kepada perilaku nyata dari masyarakat sebagai sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan.¹ Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terhadap pria dewasa yang dianggap oleh masyarakat telah mampu untuk menikah baik dilihat dari segi umur, finansial maupun agama tetapi lebih memilih untuk hidup membujang. Tujuannya adalah untuk untuk mengetahui bagaimana latar belakang keputusan seorang pria yang telah dewasa sehingga memiliki keputusan untuk membujang. Serta mengetahui apa dampak dari keputusan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melihat kepada fenomena sosial dengan melakukan pengumpulan dan analisis data.² Dalam pendekatan ini menggunakan pengalaman yang diambil dari fakta-fakta yang ada di lapangan oleh pria dewasa yang memilih untuk hidup membujang. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang diteliti oleh penulis yaitu alasan apa yang melatar belakangi informan untuk memilih membujang dan bagaimana dampak dari keputusan

¹ Muhaimin “Metode Penelitian Hukum (Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum.) (Z-Library),” Mataram University Press, 2020, 86, <https://online.fliphtml5.com/aludp/sszr/>.

² Muhaimin “Metode Penelitian Hukum (Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum.) (Z-Library),” 143.

membujang yang telah diambil. Hasil yang di dapat dari wawancara dengan informan akan dideskripsikan secara kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam hukum empiris atau dalam istilah lain sering disebut dengan sampel. Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan.³ Dalam penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian mengenai keputusan membujang pada pria dewasa di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Timur karena penulis menemukan beberapa kasus pria yang telah dianggap dewasa yaitu telah mencapai umur yang cukup dan dari segi ekonomi maupun agama terlihat telah mampu untuk menikah tetapi memilih untuk hidup membujang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Identitas informan dalam penelitian ini adalah pria yang memutuskan untuk membujang yang meliputi nama, umur, pekerjaan dan alamat.
 - b. Data mengenai alasan yang melatarbelakangi keputusan membujang pada pria dewasa di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.
 - c. Data mengenai dampak yang terjadi terhadap keputusan membujang pada pria dewasa di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota

³ Muhaimin “Metode Penelitian Hukum (Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum.) (Z-Library),” Mataram University Press, 2020, 92, <https://online.fliphtml5.com/aludp/sszr/>.

Banjarmasin Dalam hal ini melingkupi dampak positif maupun negatif yang dialami akibat keputusan tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat di dalam penelitian ini adalah dari informan. Informan adalah para pihak yang bersedia memberikan informasi dan penjelasan yang akan menjadi sumber data dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini penulis meminta informasi mengenai alasan yang melatarbelakangi keputusan membujang pada pria dewasa di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Beberapa pihak yang penulis ikut sertakan menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Laki-laki dewasa yang berumur di atas 26 tahun dan dianggap telah mampu untuk menikah tetapi belum pernah menikah dan secara sadar membuat keputusan untuk tidak atau belum menikah dan berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Pihak anggota keluarga dari individu yang memilih untuk membujang. Pihak yang ada di dalam penelitian ini yaitu ibu dan saudara kandung dari pria dewasa yang memilih untuk membujang yang berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk

⁴ “Arti Kata Informan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed June 24, 2026, <https://kbbi.web.id/informan>.

mendapatkan permasalahan yang harus diteliti.⁵ Wawancara ini adalah metode yang tepat untuk penelitian ini karena penelitian ini menggunakan studi kasus sehingga dapat memberikan informasi yang jelas dan runtut.⁶ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang alasan mengapa seorang laki-laki yang telah dewasa memilih untuk membujang dan bagaimana dampak yang terjadi dari kepada informan dari keputusan membujang tersebut. Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, penulis menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan secara langsung data dari informan di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan maka akan diolah dan dianalisis sebagai mana berikut:

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah proses yang dilakukan penulis untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul melalui studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, n.d.), 137, accessed June 24, 2026, <http://archive.org/details/buku-metode-penelitian-sugiyono>.

⁶ Muhaimin, "Metode Penelitian Hukum (Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum.) (Z-Library)," 95.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 140.

dengan tujuan memastikan bahwa data tersebut lengkap, akurat, dan relevan sehingga layak digunakan dalam proses analisis penelitian.⁸

b. Klasifikasi

Dalam penelitian ini, Penulis mengelompokkan data yang telah diperoleh ke dalam beberapa kategori sehingga penyajian data menjadi lebih teratur dan mudah dianalisis

c. Matriks

Pada tahap ini, data yang telah diklasifikasikan disajikan dalam bentuk matriks atau tabel. Penyajian tersebut bertujuan untuk mempermudah penulis dalam mengidentifikasi, membandingkan, dan menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menyusun catatan hasil dari observasi, wawancara dan yang lainnya secara sistematis untuk mempermudah penulis memahami kasus yang diteliti dan agar penulis dapat menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹ Analisis data ini dilakukan kepada hasil dari pengolahan data dengan berlandaskan teori yang terdapat dalam bab II skripsi ini.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif yaitu menggunakan gambaran apa adanya yang sesuai

⁸ Muhamad Afifuddin Nur Dan Made Saihu, "Pengolahan Data," *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi* 2, No. 11 (2024): 172, 11.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis ingin untuk memberikan gambaran tentang alasan yang melatarbelakangi seorang laki-laki yang telah dewasa dan mampu untuk menikah memilih untuk hidup membujang dan bagaimana dampak yang terjadi terhadap individu tersebut dan juga peneliti tidak melakukan pembenaran terhadap hasil penelitian.

¹⁰ Muhaimin, "Metode Penelitian Hukum (Dr. Muhaimin, S.H., M.Hum.) (Z-Library)," 15.